



JPMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat
 Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpmas/index>
 Vol. 1 No. 1, 2987-4238, 1-9
 Doi:



Sosialisasi Kurikulum Merdeka dan Aplikasi Belajar Online Gratis pada Yayasan Mathla'ul Anwar sebagai Bentuk Dukungan Perguruan Tinggi terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka

¹Elmira Siska, ²Nurlaela Eva Puji Lestari, ³Siti Mabrur Rachmah, ⁴Lela Elvira
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta
 Email : elmira.ems@bsi.ac.id

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Article history: Received: March 11, 2023 Revised: Accepted: Keywords: Sosialisasi Kurikulum Merdeka Merdeka Belajar Aplikasi Online Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan mitra adalah Yayasan Mathla'ul Anwar sebagai lembaga penyelenggara pendidikan yang salah satu jenjangnya adalah MIS Mathlaul Anwar 1. Pergantian kurikulum tidak hanya menimbulkan dampak positif, tetapi juga berdampak negatif terkait dengan pemahaman, tingkat kesiapan Yayasan untuk melaksanakan kurikulum yang baru dan juga anggapan tentang biaya pengadaan buku-buku dan materi penunjang pelajaran yang menjadi lebih mahal. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan melalui tiga tahap yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan secara hibryd, dan tahap evaluasi kegiatan. Berdasarkan analisis rekapitulasi kuesioner yang diberikan kepada peserta, diketahui bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta. Berdasarkan uji statistik paired sample t-test dengan menggunakan Program SPSS versi 25, sosialisasi ini berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian staf Yayasan Mathla'ul Anwar. Community Service activities are carried out with partners is the Mathla'ul Anwar Foundation as an education provider whose level is MIS Mathlaul Anwar 1. The change of curriculum only has a positive impact but also has a negative impact related to understanding, the level of readiness of the Foundation to implement the new curriculum, and also the perception that the cost of procuring books and study support materials is becoming more expensive. The implementation of Community Service activities is carried out through three stages which



	include the preparation stage, the hybrid implementation stage, and the activity evaluation stage. Based on an analysis of the recapitulation of the questionnaires given to the participants, it was found that the material provided was in accordance with the needs of the participants, Based on the paired sample t-test statistical test using the SPSS-25, socialization activity had a positive and significant impact on increasing the insight, knowledge, skills, and expertise of the Mathla'ul Anwar Foundation staff.
--	---

PENDAHULUAN

Rilis laporan dari Programme for International Student Assessment (PISA) oleh (OECD, 2018) menunjukkan bahwa 70% siswa berusia 15 tahun berada di bawah kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Skor PISA ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam sepuluh hingga lima belas tahun terakhir (Hewi dan Sholeh, 2020). Hasil survey tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan besar dalam hal kualitas belajar antarwilayah berbagai negara di dunia. Hal ini diperparah dengan adanya pandemi COVID-19 (Pratiwi, 2021). Selain itu hasil dari survey PISA ini memungkinkan para pendidik dan pembuat kebijakan untuk belajar dari kebijakan dan praktik yang diterapkan di negara lain sehingga dapat memperbaiki kualitas belajar di negara tersebut.

Sebagai langkah startegis dalam menanggapi hasil survey PISA, Kementerian Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) berupaya melakukan penyederhanaan kurikulum dalam kondisi khusus (kurikulum darurat) untuk meringankan kesulitan belajar selama pandemic dan memitigasi ketertinggalan pembelajaran (learning loss) pada masa pademi (Sanjaya dan Rastini, 2020). Kurikulum darurat ini dapat diterapkan untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), SD, SMP, SMA, dan juga SMK. Dari hasil percobaan terhadap kurikulum darurat, diperoleh dari 31,5% sekolah yang menggunakan kurikulum darurat menunjukkan, penggunaan kurikulum darurat dapat mengurangi dampak pandemi sebesar 73% (literasi) dan 86% (numerasi). Efektivitas kurikulum dalam kondisi khusus semakin menguatkan pentingnya perubahan rancangan dan strategi implementasi kurikulum secara lebih komprehensif.

Kurikulum Merdeka dirancang sebagai bagian dari upaya Kemendikbudristek dalam rangka untuk mengatasi krisis belajar yang telah lama kita hadapi. Krisis ini ditandai oleh rendahnya hasil belajar peserta didik, bahkan dalam hal yang mendasar seperti literasi membaca



(Sulistiyani dan Mulyono, 2022). Pada tanggal 17 Februari 2022, Kemendikbudristek resmi meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya mengatasi krisis pembelajaran (learning loss). Kurikulum Merdeka yang sebelumnya dikenal dengan Kurikulum Prototipe atau Kurikulum dengan Paradigma Baru tersebut ditawarkan sebagai salah satu opsi pemulihan pembelajaran akibat pandemi (Barlian dan Solekah, 2022).

Kurikulum dirancang dengan tujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar pada suatu lembaga penyelenggara pendidikan (Nurrahmawati, 2020). Namun pada kenyataannya, kurikulum pendidikan di Indonesia sering berubah. Sebagaimana terlihat pada Gambar 1, kurikulum pendidikan di Indonesia dimulai dari kurikulum 1947 hingga kurikulum 2013, kurikulum darurat (2019), kurikulum Prototipe (2020) dan terakhir adalah kurikulum merdeka (2022). Pergantian kurikulum ini terjadi seiring dengan pergantian menteri sehingga dampak positif dan negatif (Setiawati, 2022).



Gambar 1. Perkembangan Kurikulum di Indonesia.

Dampak positifnya yaitu pelajar dapat belajar dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Sementara dampak negatifnya adalah perubahan kurikulum yang begitu cepat menimbulkan masalah-masalah baru, antara lain terkait dengan tingkat kesiapan lembaga penyelenggara pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum yang baru. Selain itu, penyelenggara pendidikan beranggapan bahwa biaya pendidikan akan menjadi lebih mahal dengan perubahan kurikulum.

Yayasan Mathla'ul Anwar adalah sebuah organisasi masyarakat yang berorientasi pada pendidikan dan dakwah. Berdiri pada 10 Ramadhan 1334H/10 Juli 1916 di Kampung Kananga, Menes. Didirikan oleh KH Mas Abdurrahman bin KH Mas Jamal bersama beberapa kiyai lainnya, antara lain: KH Tubagus Muhammad Sholeh, KH Entol Muhammad Yasin, Kiai Tegal, KH Abdul Mu'thi, Kiyai Soleman Cibinglu, KH Daud, Kiai Rusydi, Kiya Entol Danawi, dan KH Mustaghfiri. Dengan perjalannya yang sudah lebih dari 100 tahun, Yayasan Mathla'ul Anwar terus melakukan transformasi di dalam dunia pendidikan. Yayasan ini sudah mempunyai lebih dari 10 sekolah dalam jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan juga Pondok Pesantren Modern berbasis tahfidz Alquran. Salah satunya adalah MIS Mathlaul Anwar 1 yang beralamat di Jl. Artzimar III No .07 Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat.

Terkait dengan dampak negatif dari perubahan kurikulum, ketua Yayasan Mathla'ul Anwar, menyampaikan bahwa staf yayasan belum sepenuhnya mengerti tentang kurikulum merdeka serta biaya pengadaan buku-buku dan manteri penunjang pelajaran yang menjadi lebih mahal. Hal ini disampaikan oleh Ibu Dedeh Kurniasih, S.Pd.I pada saat Silaturahmi Tim



Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika ke Yayasan Mathla'ul Anwar, Bogor pada tanggal 16 Februari 2023.

Oleh karena itu sebagai wujud dukungan perguruan tinggi terhadap implementasi kurikulum merdeka, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika dipandang perlu untuk mengadakan sosialisasi mengenai kurikulum merdeka, prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka, tujuan kurikulum merdeka, platform kurikulum merdeka serta aplikasi online gratis yang dapat digunakan untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka di Yayasan Mathla'ul Anwar.

METODE Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) yang dilakukan oleh tim dari Universitas Bina Sarana Informatika meliputi tiga tahap, yaitu :

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan PM dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan kunjungan silaturahmi (survey) ke Yayasan Mathla'ul Anwar yang beralamat di Jl. Artzimar III No .07 Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16512. Jarak antara lokasi mitra dengan kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kramat 98 adalah sekitar 56 km yang dapat ditempuh selama lebih kurang 1 jam melalui tol Jagorawi.



Gambar 2. Jarak Kampus UBSI Kramat 98 ke Yayasan Mathla'ul Anwar

- b) Berdiskusi dengan Ketua Yayasan Mathla'ul Anwar untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra terhadap kurikulum merdeka.
- c) Pengajuan izin kepada Ketua Yayasan Mathla'ul Anwar untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.





Gambar 3. Silaturahmi dan Diskusi dengan Pengurus Yayasan Mathla'ul Anwar

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan beberapa kegiatan antara lain:

a) Pembuatan materi sosialisasi (Modul)

Modul dibuat oleh tim dosen yang berisi materi mengenai definisi kurikulum merdeka, prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka, tujuan kurikulum merdeka, keunggulan dan dampak positif kurikulum merdeka, platform merdeka belajar dalam implementasi kurikulum merdeka dan aplikasi belajar online gratis yang dapat dimanfaatkan dalam belajar.

b) Pembagian materi sosialisasi

Materi sosialisasi dikirimkan kepada ketua yayasan melalui email dan juga melalui aplikasi WhatsApp, untuk selanjut dibagikan kepada staf Yayasan Mathla'ul Anwar.

c) Pelaksanaan sosialisasi kurikulum merdeka.

Pelaksanaan kegiatan PM dilakukan secara hybrid (kombinasi online dan offline). Materi disampaikan oleh tutor melalui presentasi secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting. Tim pengabdian lainnya langsung datang ke lokasi untuk memimpin jalannya diskusi melalui focus group discussion (FGD). Selain diskusi melalui FGD, juga terdapat sesi tanya jawab antara peserta pelatihan dan tim dosen terkait materi sosialisasi.

Berikut link zoom meeting yang digunakan saat kegiatan berlangsung:

Join Zoom Meeting

<https://us04web.zoom.us/j/79943113471?pwd=SDPpTvQWrbNHWaycXxYnMVbELGk03b.1>

Meeting ID: 799 4311 3471

Passcode: 5sjLT9

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi bertujuan mengukur keberhasilan kegiatan PM. Evaluasi ini dilakukan dengan menganalisis rekapitulasi kuisioner yang berisikan pernyataan untuk mengukur kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan serta peningkatan wawasan/pengetahuan, keterampilan/ keahlian peserta. Kemudian uji statistic paired sample t-test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan wawasan/pengetahuan dan keterampilan/keahlian peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi kurikulum merdeka. Hipotesis yang digunakan adalah:

Hipotesis 1:

H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan wawasan/pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi



Ha: terdapat perbedaan yang signifikan wawasan/pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi

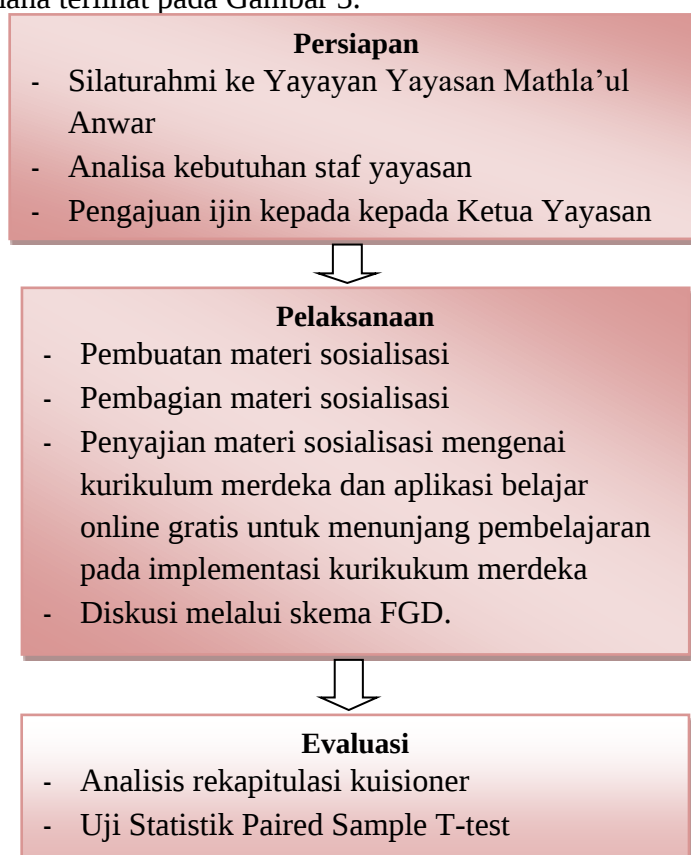
Hipotesis 2:

H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan/keahlian peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan/keahlian peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi.

Hipotesis nol ditolak bila nilai Sig. (2 tailed) kecil dari 0,05. Bila terjadi penolakan terhadap H0, maka Ha dapat diterima.

Pelaksanaan kegiatan PM kepada Staf Yayasan Mathla'ul Anwar disajikan melalui flowchart sebagaimana terlihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Flowchart Metode Pelaksanaan Kegiatan PM

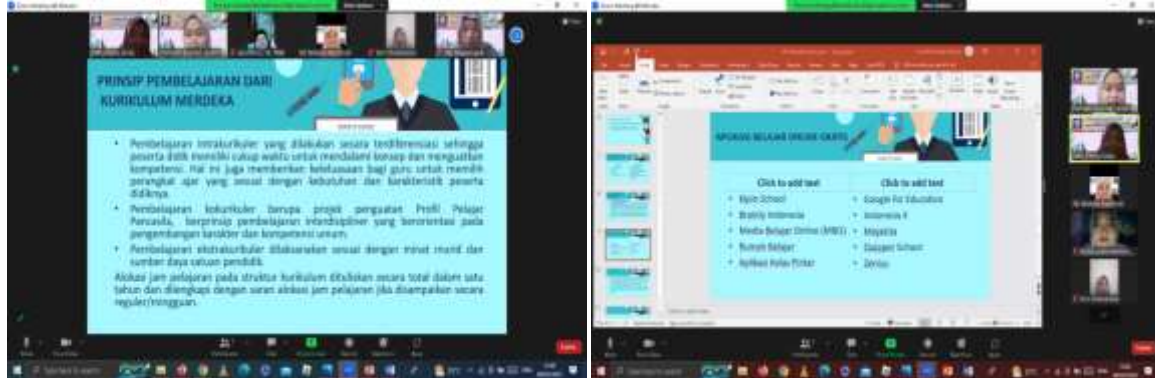
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PM dilaksanakan secara hybrid (kombinasi online dan offline). Sebagian anggota team PM datang langsung ke lokasi mitra dan sebagian lagi mengikuti kegiatan secara daring melalui platform zoom meeting pada tanggal 11 Maret 2023 pukul 10.00 – selesai. Peserta sosialisasi dari Staf Yayasan Mathla'ul Anwar adalah sebanyak 16 orang. Materi yang diberikan kepada mitra adalah berupa sesi presentasi materi dan diskusi melalui skema focus group discussion (FGD). Sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PM, pengisian kuesioner sosialisasi juga dilakukan untuk mengukur kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan serta pengukuran peningkatan wawasan/pengetahuan, keterampilan/ keahlian peserta setelah mengikuti kegiatan. Kuesioner terdiri dari 10 indikator (pernyataan) dengan skala puas atau tidak puas. Untuk mengetahui perbedaan wawasan/pengetahuan dan



keterampilan/keahlian peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, dianalisis melalui hasil uji statistic paired sample t-test berdasarkan kuisisioner pertanyaan pre test dan post test.

Beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 5. Penyajian Materi Kurikulum Merdeka



Gambar 6. Diskusi Peserta dengan Tim Dosen

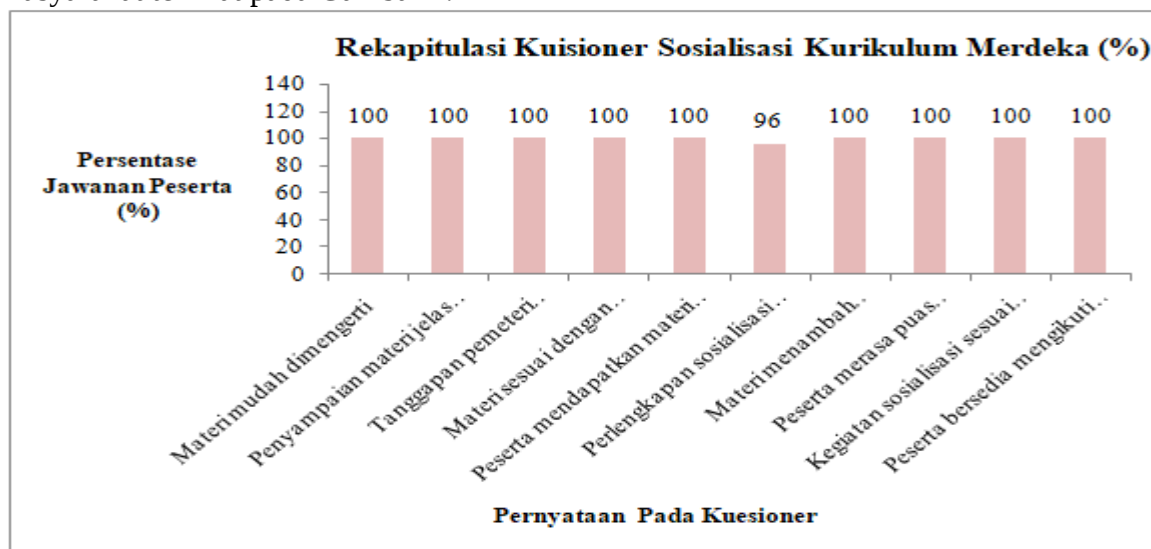


Gambar 7. Foto Bersama Peserta dan Tim Dosen

Peserta kegiatan PM yang dihadiri oleh staf Yayasan Mathla'ul Anwar terlihat bersemangat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang donerikan oleh tim dosen dari Universitas Bina Sarana Informatika. Hal ini terlihat dari record absen yang menunjukkan kedatangan peserta tepat waktu. Materi sosialisasi sesuai dengan kebutuhan mitra. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi kuesioner sebesar 100%. Selain itu antusiasme peserta juga terlihat dalam mendengarkan pemaparan materi serta pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar materi sosialisasi. Kegiatan pelatihan ini memberikan suatu tambahan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta peningkatan keahlian bagi peserta. Hal ini juga terlihat dari hasil rekapitulasi



kuesioner sebesar 100%. Secara keseluruhan rekapitulasi kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Rekapitulasi Kuisisioner Sosialisasi Kurikulum Merdeka

Perbedaan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan diuji secara statistik dengan menggunakan statistic paired sample t-test. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan software pengolahan data SPSS versi 25. Hasil uji statistik tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel. 1 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Pair	Deskripsi	t	df	Sig. (2tailed)
1	Wawasan/pengetahuan_sebelum_sosialisasi Wawasan/pengetahuan_sesudah_sosialisasi	2.7342	12	0.002
2	Keterampilan/keahlian_sebelum_sosialisasi Keterampilan/keahlian_sebelum_sosialisasi	2.6358	12	0.000

Sumber : Ouput SPSS

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa untuk kedua pasang pertanyaan mempunyai nilai sig. (2 tailed) kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak. Konsekuensinya hipotesis alternatif diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal wawasan/pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi dan juga terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal keterampilan/keahlian peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi.

Hasil uji statistik tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada Staf Yayasan Mathla'ul Anwar berdampak terhadap peningkatan pemahaman wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian Staf Yayasan Mathla'ul Anwar dalam memahami dan mengimplementasikan kurikulum merdeka di MIS Mathlaul Anwar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Sosialisasi Kurikulum Merdeka dan Aplikasi Belajar Online Gratis pada Yayasan Mathla'ul Anwar yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: Pertama, staf yayasan merasa puas dengan kegiatan sosialisasi diberikan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika. Kedua, berdasarkan rekapitulasi kuisisioner dan hasil uji statistik, pelatihan ini secara nyata dapat meningkatkan pemahaman wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian staf yayasan dalam memahami dan mengimplementasikan kurikulum merdeka di MIS Mathlaul Anwar.

DAFTAR PUSTAKA



- Anwar, R. N. (2022). Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Kurikulum Merdeka. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 98-109.
- Asri, M. (2017). Dinamika kurikulum di Indonesia. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192-202.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30-41.
- Nurrahmawati, Y. T. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Islamic Akademika*, 2(1), 64-76.
- Pratiwi, H. (2021). Permasalahan Belajar Dari Rumah Bagi Guru Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 130-144.
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Sanjaya, J. B., & Rastini, R. (2020). Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan. *JIL: Journal of Indonesian Law*, 1(2), 161-174.
- Setiawati, F. (2022). Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah. *NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1-17.
- Sulistiyani, F., & Mulyono, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1999-2019

